

HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN ASALAFI AL-FITRAH METESEH TEMBALANG SEMARANG

LALA KHOSYATILLAH NUR MUHAMMAD-25000122120057
2026-SKRIPSI

Skabies merupakan penyakit kulit menular yang masih sering ditemukan di lingkungan pondok pesantren. Berdasarkan hasil pemeriksaan pada santriwati Pondok Pesantren Asalafi Al-Fitrah Meteseh Tembalang Semarang, prevalensi kejadian skabies sebesar 20%. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dan menganalisis hubungan *personal hygiene* santriwati dengan kejadian skabies. Desain penelitian berupa kuantitatif analitik dengan pendekatan *explanatory cross-sectional*. Sampel penelitian terdiri 55 responden dari 100 santriwati yang diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat (*Chi-square*) menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki personal hygiene yang termasuk dalam kategori baik pada seluruh variabel yang diteliti. Tidak ada hubungan signifikan antara perilaku mencuci tangan dengan sabun ($p\text{-value} = 0,731$), kebiasaan mandi ($p\text{-value} = 0,495$), dan kebiasaan menjaga kebersihan barang pribadi ($p\text{-value} = 0,458$) dengan kejadian skabies santriwati. Sebaliknya, variabel kebiasaan merawat tempat tidur dan lingkungan sekitar memiliki hubungan signifikan ($p\text{-value} = 0,026$) dengan kejadian skabies santriwati pondok pesantren. Disimpulkan bahwa kebiasaan merawat tempat tidur dan lingkungan sekitar merupakan aspek personal hygiene yang berhubungan dengan kejadian skabies, sedangkan variabel personal hygiene lainnya tidak menunjukkan hubungan yang signifikan.

Kata kunci : skabies, *personal hygiene*, pesantren